

MENGGUNAKAN WAKTU ANDA DENGAN BAIK

Ketika Anda mengutamakan Tuhan, ada ruang untuk yang lainnya.

Oleh Natasha Andersen

Majalah Gereja

BAHAN-BAHAN

- Stoples yang bening
- Pasir, koral, beras, atau kerikil
- Batu-batu yang lebih besar (kira-kira sebesar bola golf, atau diameter 5 cm)

PERSIAPAN: Ukurlah bahan-bahan Anda sebelumnya dengan menaruh batu-batu yang lebih besar dalam stoples terlebih dahulu. Tambahkan secukupnya pasir (atau koral, beras, atau kerikil) untuk mengisi wadah sampai ke atas. Anda mungkin ingin menggoyang-goyangkan wadah itu sewaktu Anda menambahkan pasir sehingga itu memenuhi lebih banyak ruang kosong. Sekarang tuangkan bebatuan dan pasir ke wadah yang berbeda sebelum Anda mengajarkan pelajaran ini.

Beberapa banyak kegiatan berbeda yang memerlukan perhatian Anda setiap hari? Kita semua sama-sama memiliki 24 jam untuk diluangkan, tetapi bagaimana kita memilih untuk menggunakan waktu tersebut membuat perbedaan yang besar!

Presiden Dallin H. Oaks, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, telah menuturkan: "Jumlah hal baik yang dapat kita lakukan jauh melampaui waktu yang tersedia untuk menyelesaikannya. Beberapa hal lebih baik daripada baik, dan inilah hal-hal yang hendaknya menguasai

perhatian prioritas dalam hidup kita Kita harus melewatkan beberapa hal baik agar memilih yang lain yang lebih baik atau terbaik."¹

Dalam kegiatan ini, Anda akan mendemonstrasikan apa yang terjadi ketika kita menjadikan pekerjaan Tuhan prioritas pertama kita.

1. MENGISI WAKTU

Ada banyak kegiatan baik yang dapat kita kejar menggunakan waktu kita. Mintalah keluarga Anda untuk membagikan beberapa hal yang mereka luangkan waktu mereka untuk lakukan setiap hari.

Jelaskan bahwa stoples mewakili waktu. Bebatuan dan pasir mewakili hal-hal berbeda yang dapat kita lakukan dengan waktu kita: bebatuan yang lebih besar mewakili hal-hal yang Tuhan minta kita prioritaskan, seperti penelaahan tulisan suci, pelayanan, pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, dan kehadiran di Gereja, sementara pasir menyimbolkan kegiatan-kegiatan yang baik lainnya, seperti melakukan pekerjaan rumah dan meluangkan waktu bersama teman-teman.

2. PRIORITAS TIDAK PADA TEMPATNYA

Pertama, tuangkan semua pasir ke dalam stoples, kemudian tambahkan bebatuan yang besar di atasnya. Sewaktu Anda menambahkan pasir terlebih dahulu, tidak ada cukup ruang untuk bebatuan yang besar—demikian juga ketika kita memprioritaskan kegiatan-kegiatan lainnya di atas hal-hal yang Bapa Surgawi perintahkan untuk kita lakukan, kita mungkin kehabisan waktu untuk hal-hal yang adalah paling penting.

3. SESUAI TEMPATNYA

Yesus Kristus memerintahkan, "Janganlah mengupayakan apa yang dari dunia ini tetapi berupayalah kamu lebih dahulu untuk membangun kerajaan Allah, dan untuk menegakkan kebenaran-Nya" (Terjemahan Joseph Smith, Matius 6:38 [dalam Matthew 6:33 [Alkitab bahasa Inggris], catatan kaki a]). Bahaslah bagaimana Anda dapat memprioritaskan waktu Anda dengan mencari kerajaan Allah *lebih dahulu*.

Kosongkan stoples Anda dan mulailah kembali dengan bahan-bahan yang sama. Adik-adik Anda mungkin ingin menolong. Mintalah mereka menaruh bebatuan yang lebih

besar terlebih dahulu ke dalam stoples. Sewaktu Anda menambahkan pasir sesudahnya, saksikan bagaimana itu memenuhi ruang-ruang ekstra di sekitar bebatuan yang lebih besar sampai semua pasir muat di dalamnya.

Tanyakan pendapat keluarga Anda mengenai arti dari janji Presiden Russell M. Nelson ini: "Sewaktu Anda secara konsisten memberikan kepada Tuhan dengan murah hati bagian dari waktu Anda, Dia akan menjadikan waktu Anda lebih produktif."²

MENDAHULUKAN TUHAN

Ketika kita mengupayakan kehendak Allah *terlebih dahulu*, Dia menolong kita untuk memiliki cukup waktu bagi hal-hal lainnya yang perlu dan mengangkat. Maka, jika Anda bergumul untuk menemukan cukup waktu untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, mengembangkan bakat Anda, atau mendapatkan tidur yang cukup, tanyakan kepada Tuhan apa yang dapat Anda lakukan untuk memprioritaskan waktu Anda sesuai dengan rencana-Nya. Buatlah gol bersama sebagai keluarga untuk mendahulukan pekerjaan Tuhan—dan hubungan Anda dengan Dia—setiap hari. ■



CATATAN

1. Dallin H. Oaks, "Baik, Lebih Baik, Terbaik," *Liahona*, November 2007, 104, 107.
2. Russell M. Nelson, "Berdiri Sebagai Generasi Milenial Sejati," *Liahona*, Oktober 2016, 51.